

BAB IV

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah melaksanakan Asuhan Keperawatan pada klien An. "R" usia 7 Tahun dengan gangguan sistem pernapasan: "Bronkopneumonia" di Ruang Anak Bawah RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Tahun 2016 mulai dari tanggal 01 Juni 2016 sampai 04 Juni 2016, akhirnya penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengkajian dapat diketahui permasalahan yang ada pada klien yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif, defisit perawatan diri dan kecemasan keluarga.
2. Penulis dapat menganalisa membuat diagnosa keperawatan pada klien bronchopneumonia. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah:
 - a. Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan akumulasi sekret di jalan nafas.
 - b. Defisit perawatan diri berhubungan dengan ketidakefektifan perawatan diri.
 - c. Kecemasan keluarga berhubungan dengan kurangnya pengetahuan keluarga tentang proses penyakit serta tindakan keperawatan di rumah sakit.

Masalah di atas muncul berdasarkan data yang diperoleh selama melakukan pengkajian terhadap klien An. R. Data tersebut diperoleh dari klien, keluarga, perawat ruangan dan tim kesehatan yang lainnya, sedangkan data yang tidak muncul adalah:

- a. Tidak efektifnya pola nafas berhubungan dengan sesak nafas.
 - b. Gangguan pertukaran gas berhubungan dengan perubahan membran alveolar kapiler (efek inflamasi).
 - c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan.
 - d. Gangguan pemenuhan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolik sekunder terhadap demam, anoreksia dan mual muntah.
 - e. Gangguan rasa nyaman peningkatan suhu tubuh berhubungan dengan invasi kuman ke tubuh.
 - f. Resiko tinggi kekurangan volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan berlebihan (demam, keringat banyak), hiperventilasi, muntah.
 - g. Hipertermi berhubungan dengan inflamasi.
3. Pada tahap perencanaan tindakan keperawatan, perawat tentunya benar-benar mengacu pada suatu penyelesaian terhadap masalah yang muncul pada klien bronchopneumonia, dengan tidak mengabaikan pertumbuhan dan perkembangan anak.
 4. Dalam pelaksanaan tindakan asuhan keperawatan pada klien dengan kasus bronchopneumonia keterlibatan keluarga sangat dibutuhkan oleh klien karena mempunyai dampak psikologis yang mendukung dalam proses

penyembuhan, serta tindakan yang akan dilaksanakan harus mendapat persetujuan dari orang tua klien. Adanya kerjasama tim kesehatan lain sangat membantu atas kelancaran pemberian asuhan keperawatan.

5. Setelah dilakukan evaluasi selama empat hari, semua masalah keperawatan yang ada pada klien dapat teratasi dengan baik
6. Pada tahap pendokumentasian, penulis tidak menemukan hambatan dalam mendokumentasikan kasus ini dikarenakan tersediannya literatur-literatur tentang bronchopneumonia dan adanya kerjasama yang baik dengan tim kesehatan yang lain serta dengan keluarga klien

B. Rekomendasi

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada an. R dengan masalah bronchopneumonia, maka penulis mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

a. Tahap pengkajian

Pada tahap ini, perawat perlu memperdalam kembali cara menguasai teori dan keterampilan khusus sehingga perawat dapat menganalisa secara tepat apa yang menjadi permasalahan seperti di dalam kasus ini, yang perlu diperhatikan adalah pengetahuan klien tentang penyakit yang di derita oleh klien, itu semua menunjang perawat dalam melakukan pengkajian. Hendaknya dalam tahap pengkajian dimulai dengan membina hubungan saling percaya dan kerja sama antara perawat klien dan keluarga untuk memudahkan pencapaian tujuan yang di tetapkan.

b. Tahap perencanaan

Perencanaan merupakan tahap selanjutnya dari proses keperawatan pada tahap awal di lakukan penentuan prioritas masalah yang seharusnya di atasi lebih dahulu, setelah di tentukan tujuan pendektatan dan tindakan keperawatan dan kriteria hasil serta evaluasi. Perencanaan yang telah di tetapkan, perencanaan yang telah di susun terdapat kesenjangan antara teori dan kasus, tujuan pada perencanaan di susun berdasarkan masalah keperawatan yang timbul sedang kriteria hasil berdasarkan etiologi dari masalah tersebut, begitu juga dengan penyusunan perencanaan.

Dari ketiga diagnosa yang muncul berdasarkan prioritas dari kondisi klien, maka penulis menyusun perencanaan yang akan di implementasikan pada klien yaitu: tidak efektifnya bersihan jalan nafas berhubungan dengan akumulasi sekret di jalan nafas, defisit perawatan diri berhubungan dengan ketidakefektifan perawatan diri, dan kecemasan keluarga berhubungan dengan kurangnya pengetahuan keluarga tentang proses penyakit serta tindakan keperawatan di rumah sakit.

c. Tahap pelaksanaan

perawatan asuhan keperawatan yang telah di susun ternyata tidak sama di lakukan pelaksanaan selama 24 jam karena keterbatasan waktu dalam melakukan tindakan tersebut, maka penulis dapat melakukan kerjasama perawat ruangan untuk melanjutkan rencana yang tersusun sehingga tindakan tersebut dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan. Untuk intervensi dan pelaksanaanya penulis tidak melakukannya.

Di dalam tahap implementasi penulis tidak menemukan hambatan, penulis membina hubungan yang baik kepada keluarga klien.

d. Tahap evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dari proses keperawatan yang dilaksanakan untuk mengajukan apakah tujuan yang ditetapkan dapat tercapai atau belum dengan kriteria hasil standar dari masing masing masalah keperawatan yang penulis rumuskan dan rencanakan yang ditetapkan dapat diperoleh hasil dari tiga diagnosa yang muncul di kasus penulis melakukan tindakan keperawatan tiga masalah yang ada pada klien semuanya sudah teratasi yaitu berihan jalan nafas tidak efektif, defisit perawatan diri, dan cemas pada keluarga. Faktor yang mendukung memudahkan dalam melakukan evaluasi adalah adanya kerjasama yang baik antara keluarga, perawat dan tim medis lainnya, serta perhatian dan keinginan keluarga klien agar anak dapat sembuh.

e. Tahap pendokumentasian

Pada tahap pendokumentasian di harapkan perawat dapat mendokumentasikan tindakan keperawatan yang telah dilakukan secara sistematis, perawat dapat mempergunakan beberapa referensi dari berbagai buku sumber dan di jadikan revelansi yang relevan dengan masalah dengan minimal buku perawatan dengan tahun terbitan 10 tahun terakhir.